



PENGUMUMAN
LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 6 Maret 2026/Periodik - 2025)

Status Verifikasi Administratif Lengkap

BIDANG : EKSEKUTIF

LEMBAGA : KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

UNIT KERJA : UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

I. DATA PRIBADI

1. Nama : AGUS SETIAWAN
2. Jabatan : DEKAN
3. NHK : 860380

II. DATA HARTA

A. TANAH DAN BANGUNAN **Rp.** **2.910.000.000**

1. Tanah dan Bangunan Seluas 102 m2/65 m2 di KAB / KOTA BANDUNG BARAT, HASIL SENDIRI Rp. 470.000.000
2. Tanah dan Bangunan Seluas 250 m2/100 m2 di KAB / KOTA BANDUNG BARAT, HASIL SENDIRI Rp. 1.500.000.000
3. Tanah dan Bangunan Seluas 89 m2/89 m2 di KAB / KOTA BANDUNG, HASIL SENDIRI Rp. 400.000.000
4. Tanah dan Bangunan Seluas 667 m2/120 m2 di KAB / KOTA SUMEDANG, HASIL SENDIRI Rp. 540.000.000

B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN **Rp.** **451.000.000**

1. MOBIL, TOYOTA INNOVA DIESEL 2.5G Tahun 2014, HASIL SENDIRI Rp. 95.000.000
2. MOBIL, HONDA HRV 1.5 ECVT Tahun 2022, HASIL SENDIRI Rp. 300.000.000
3. MOTOR, YAMAHA AEROX Tahun 2000, HASIL SENDIRI Rp. 9.000.000
4. MOTOR, HONDA BEAT Tahun 2019, HASIL SENDIRI Rp. 5.000.000
5. MOTOR, VESPA SPRINT Tahun 2023, HASIL SENDIRI Rp. 42.000.000

C. HARTA BERGERAK LAINNYA **Rp.** **23.000.000**



D. SURAT BERHARGA	Rp.	----
E. KAS DAN SETARA KAS	Rp.	496.055.389
F. HARTA LAINNYA	Rp.	----
Sub Total	Rp.	3.880.055.389
III. HUTANG	Rp.	----
IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)	Rp.	3.880.055.389

Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari elhkpn.kpk.go.id. Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui elhkpn.kpk.go.id, serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.